

Analisis Posting Expense ke System Application and Product (SAP) di PT. Bina Pertiwi Surabaya Branch

Rifka Aulia Albany¹, Sumiati²

^{1,2} Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

¹ rifkaalbany7@gmail.com; ² sumiati.ti@upnjatim.ac.id

* Email Koresponden

DOI : 10.56427/jcbd.v3i1.242

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima : 21 Desember 2023

Ditinjau : 30 Desember 2023

Disetujui : 29 Januari 2024

Kata Kunci

Analisis
Membukukan
Pengeluaran
Prosedur
SAP

Keywords

Analysis
Posting
Expense
Procedure
SAP

ABSTRAK

Akhir-akhir ini perkembangan teknologi semakin pesat. Hal tersebut juga mempengaruhi perusahaan agar dapat bekerja dengan baik. Sehingga, perusahaan harus mampu bersaing dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas agar tercapai produktivitas melalui pengembangan sistem. Saat ini, PT Bina Pertiwi Surabaya Branch telah mengaplikasikan sistem informasi dalam alur prosesnya, yaitu *System Application and Product* (SAP). SAP merupakan suatu sistem informasi berupa perangkat lunak dengan berbagai *menu taskbar* yang berfungsi untuk mengolah data. Salah satu *menu taskbar* yang umum digunakan, yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya tentang laporan pengeluaran perusahaan, segala urusan dengan *vendor* dan *customer*, serta *input* cuti dan lembur karyawan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis prosedur *posting expense* menggunakan SAP. Penelitian ini menggunakan objek pada penerapan SAP dan pihak-pihak yang terlibat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaplikasian SAP memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengolah data. Namun, tetap ditemukan kendala dari prosedur *posting expense*. Kendala tersebut, berasal dari pihak eksternal, yaitu tidak muncul nomer WO (*Work Order*) yang dapat menghambat jalannya prosedur *posting expense*. Sehingga, diberikan solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut dengan melakukan 10 langkah-langkah penyelesaian yang meliputi, analisis kesulitan, komunikasi terbuka, pembaruan atau peningkatan prosedur, pelatihan dan pengembangan, penggunaan teknologi, tim kolaboratif, pengelolaan perubahan, evaluasi periodik, memberikan dukungan, dan fleksibilitas.

Recently, technological developments have become increasingly rapid. This also influences the company to work well. Thus, companies must be able to compete by increasing efficiency and effectiveness in order to achieve productivity through system development. Currently, PT Bina Pertiwi Surabaya Branch has applied an information system in its process flow, namely System Application and Product (SAP). SAP is an information system in the form of software with various taskbar menus that function to process data. One of the taskbar menus that is commonly used is HR (Human Resources), especially regarding company expenditure reports, all matters with vendors and customers, as well as employee leave and overtime input. The purpose of this research is to analyze expense posting procedures using SAP. This research uses objects in the implementation of SAP and the parties involved. The results of this research show that the application of SAP makes it easier for employees to process data. However, problems were still found in the expense posting procedure. This obstacle comes from external parties, namely the WO (Work Order) number not

appearing which can hinder the progress of the expense posting procedure. So, a solution is provided to resolve these obstacles by carrying out 10 resolution steps which include, difficulty analysis, open communication, updating or improving procedures, training and development, use of technology, collaborative teams, managing change, periodic evaluation, providing support, and flexibility.

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, bisnis di Indonesia sangat berkembang pesat. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dari segala aspek, salah satunya perkembangan teknologi. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat terdorongnya berbagai pembaruan dalam upaya pemanfaatan hasil teknologi dalam kehidupan sehari-hari [1]. Pada implementasinya, perkembangan teknologi tidak terlepas dari sistem informasi. Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terorganisir yang berfungsi untuk mengolah informasi yang bermanfaat yang mempunyai tujuan tertentu dan informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima sehingga tujuan tersebut dapat tercapai [2]. Sistem informasi adalah hasil dari pengembangan teknologi yang dimanfaatkan perusahaan agar dapat menjalankan aktivitas operasional [3]. Melalui sistem informasi, ketepatan dan kecepatan pemerolehan data dapat dilakukan dengan cepat [4].

PT. Bina Pertiwi merupakan perusahaan *trading* yang berfokus pada bidang *agriculture, industrial, construction, mining dan energy*. Dalam *trading company* terdapat proses bisnis untuk melakukan kegiatan bisnis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Proses bisnis adalah deskripsi aktivitas yang terjadi dalam sebuah organisasi [5]. PT. Bina Pertiwi sendiri memiliki 1 kantor pusat, 9 kantor cabang dan 11 kantor representatif yang tersebar di seluruh Indonesia. Banyak merk produk yang dijual oleh perusahaan tersebut seperti Komatsu, Atex, Kubota, Kirloskar, dan MST. Dimana merk produk tersebut berupa *forklift, genset, transporter, tractor, combine, harvester, transplanter, backhoe loader dan telehandler*. Salah satu kantor cabang PT. Bina Pertiwi berada di Jalan Rungkut Industri III No. 46, Surabaya, Jawa Timur. Pada kantor cabang di Surabaya, akan dilakukan analisis kendala *posting expense* ke *System Application and Product* (SAP) pada bagian administrasi. Administrasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan aturan mencakup pekerjaan sistematis dan terarah [6].

Posting expense merupakan aktivitas mencatat atau memasukkan pengeluaran (*expense*) ke dalam sistem akuntansi perusahaan SAP (*System Application and Product*). Aktivitas ini melibatkan proses mencatat setiap transaksi pengeluaran yang terjadi selama kegiatan bisnis. Proses *posting expense* ini penting untuk menjaga akurasi catatan keuangan perusahaan serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Detail aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan administrasi laporan pengeluaran cabang adalah sebagai berikut. Membuat *form* deklarasi karyawan, menghitung total bon/struk pembayaran untuk lampiran dokumen, menginput di SAP untuk membuat *park document*, proses *approval* ke BOH (*Branch Operation Head*), serta mendistribusikan uang ke masing-masing karyawan yang melakukan *claim* deklarasi.

SAP (*System Application and Product*) merupakan suatu produk perangkat lunak yang memiliki aplikasi yang bermacam-macam dalam mengolah data, salah satunya *human resources* khususnya tentang kepegawaian, riwayat pendidikan, kenaikan pangkat, mutasi, gaji hingga urusan pensiun [7]. Implementasi SAP adalah suatu penerapan teknologi informasi yang mengintegrasikan aktivitas operasional suatu perusahaan [8]. *System Application and Product* (SAP) merupakan *software* yang dipakai oleh perusahaan untuk mendukung integrasi proses bisnis dan mengelola informasi secara efisien dan menyeluruh.

Dengan demikian, pada penelitian kali ini dilakukan analisis kendala pada kegiatan *posting expense* menggunakan SAP. SAP yang diharapkan dapat membantu dan meningkatkan akurasi pelaporan dan produktifitas karyawan di dalamnya [9]. Analisis kendala adalah proses mengevaluasi dan memahami hambatan atau batasan yang mungkin mempengaruhi kemajuan atau keberhasilan dalam kegiatan *posting expense*. Analisis kendala perlu dilakukan dari berbagai aspek agar mendapat pemahaman yang mendalam dalam kendala-kendala yang ada seperti, perumusan solusi yang tepat, efisiensi sumber daya, pencegahan masalah di masa depan dan pengambilan keputusan yang tepat [10]. Untuk menganalisis kendala dengan tepat diperlukan berbagai tahap yang ada, seperti pengumpulan informasi, analisis data, pengamatan studi pustaka, dan komunikasi dengan pihak terkait untuk menemukan inti dari kendala yang dihadapi. Sehingga, mampu memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT. Bina Pertiwi Surabaya *Branch*.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode PIECES yang merupakan metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. PIECES memungkinkan dalam perbaikan

permasalahan secara berkelanjutan melalui aspek pengembangan sumber daya manusia. Dalam PIECES terdapat enam komponen yang dapat digunakan dalam evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi, yaitu:

a. Performance

Performance merupakan variabel pertama dari metode PIECES. Variabel ini berfungsi untuk mengevaluasi dan menilai seberapa andal suatu sistem informasi dalam memproses dan mengolah berbagai data untuk mencapai suatu tujuan. Evaluasi *performance* sistem sangat penting untuk memastikan bahwa sistem beroperasi secara efisien, memberikan respons cepat, dan memenuhi kebutuhan pengguna.

b. Information

Informasi dari sistem adalah hasil pengolahan data oleh suatu sistem informasi yang memberikan suatu pemahaman. Informasi ini dihasilkan melalui proses transformasi data menjadi bentuk yang bermakna, yang kemudian dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, analisis, atau kegiatan bisnis lainnya.

c. Economics

Variabel *economics* menjadi tolak ukur pengorbanan perusahaan dalam pengaplikasian sistem informasi perpustakaan untuk mempertimbangkan apakah keputusan perusahaan dalam pengaplikasian sistem informasi dapat memberikan hasil yang sepadan untuk perusahaan. Variabel ini juga mampu memengaruhi bagaimana informasi dikumpulkan, diproses, dan digunakan untuk mendukung keputusan ekonomi. Secara keseluruhan, keterkaitan sistem informasi dengan variabel ekonomi membawa dampak besar dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk mendukung kebijakan, pengambilan keputusan, dan operasi ekonomi secara keseluruhan.

d. Control & Security

Control (pengendalian) dan *Security* (keamanan) merupakan dua aspek penting dalam mengelola suatu sistem informasi. Kedua aspek ini bekerja bersama-sama untuk melindungi data dan memastikan bahwa sistem informasi beroperasi sesuai dengan standar keamanan yang ditetapkan. Kedua aspek ini juga bersifat menyeluruh dan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan ancaman keamanan yang baru. Sehingga, secara keseluruhan aspek ini berperan untuk menjaga keandalan, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi dalam suatu sistem.

e. Efficiency

Efisiensi dalam sistem informasi merujuk pada kemampuan sistem untuk mengelola sumber daya dan proses dengan optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Fokus pada efisiensi membantu memaksimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kinerja, dan mengurangi pemborosan. Efisiensi dalam sistem informasi memerlukan perencanaan dan perhatian terus-menerus terhadap bagaimana sistem tersebut diimplementasikan, dikelola, dan ditingkatkan seiring waktu. Hal tersebut tidak hanya mendukung kinerja yang lebih baik tetapi juga dapat menghemat biaya dan meningkatkan kepuasan pengguna.

f. Service

Pelayanan dalam sistem informasi merujuk pada segala sesuatu yang disediakan oleh sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna atau entitas bisnis. Pelayanan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pelayanan teknis hingga pelayanan yang berfokus pada pengalaman konsumen. Pelayanan pada konsumen merupakan hal yang penting dalam aspek penilaian sistem informasi. Pada penelitian ini, konsumen yang dimaksud adalah pengguna sistem informasi perpustakaan. Variabel penilaian pada aspek pelayanan ini dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Sehingga, memungkinkan para pengguna untuk tidak beralih ke pesaing-pesaing bisnis yang lain.

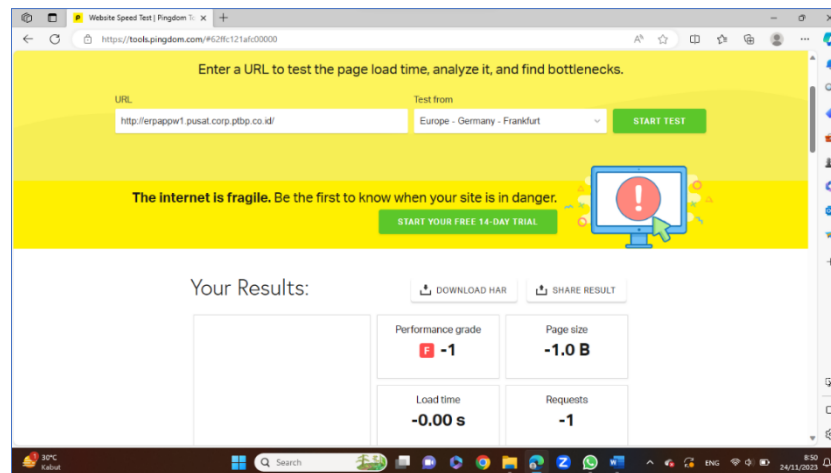
3. Hasil dan Pembahasan

Pada proses penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan objek penelitian berupa kendala *posting expense* ke *System Application and Product* (SAP) pada PT Bina Pertiwi Cabang Surabaya. Data-data yang digunakan pada penelitian ini, didapatkan dengan cara wawancara dan juga observasi langsung. Analisis dilakukan pada perangkat lunak *System Application and Product* (SAP) dan prosedur *posting expense* yang melibatkan karyawan perusahaan. SAP merupakan perangkat lunak yang mengaplikasikan *Enterprised Resource Planning* (ERP) untuk mengolah data secara cepat dan akurat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan, untuk prosedur *posting expense* merupakan aktivitas menjurnal atau mencatat suatu transaksi di SAP (*System Application and Product*). Penelitian dilakukan pada bulan Agustus – Desember

tahun 2023 dengan berbagai proses yang ada. Proses penelitian dilakukan dengan mewawancarai karyawan perusahaan yang bertugas melakukan aktivitas *posting expense* di SAP. Selain itu, peneliti juga mengobservasi langsung proses *posting expense* di SAP mulai dari awal hingga akhir untuk menemukan kendala yang ada. Sehingga, temuan kendala yang ada dianalisis dengan metode PIECES sebagai berikut:

a. Analisis Kinerja (*Performance*)

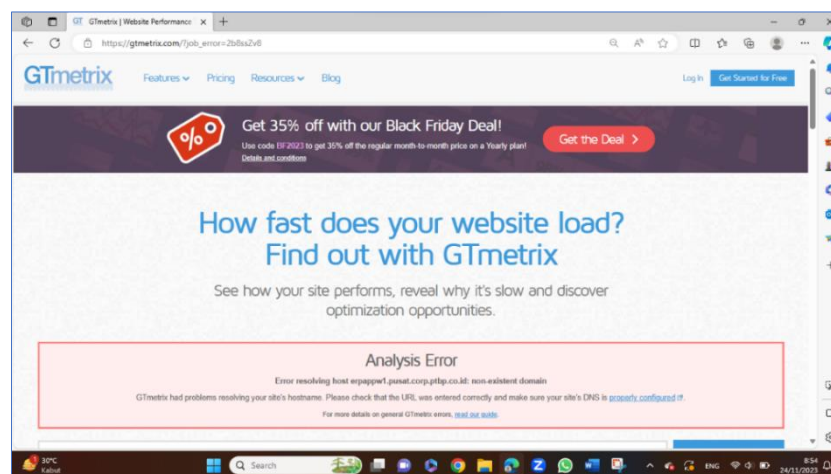
Pada aplikasi SAP (*System Application and Product*) analisis kinerja (*performance*) dilakukan dengan menguji coba melalui *website online* <https://tools.pingdom.com/>. Pingdom merupakan *website online* yang digunakan untuk menguji dan menganalisis kecepatan dari *website* yang dimiliki *user*. Pingdom dirancang untuk membantu membuat suatu situs menjadi lebih cepat dengan mengidentifikasi kinerjanya termasuk dalam kategori cepat ataupun lambat. Sehingga, Pingdom merupakan suatu *website* yang dibuat untuk membantu memudahkan kerja para *webmaster* ataupun *webdeveloper* untuk mengoptimalkan kinerja *website* mereka.



Gambar 1. Analisis *Performance*

Pada pengujian gambar 1 memperlihatkan hasil bahwa SAP (*System Application and Product*) tidak bisa di analisis *performance* nya dikarenakan hanya bisa diakses di jaringan internet milik PT Bina Pertiwi. Sehingga, kinerja (*performance*) SAP (*System Application and Product*) sudah baik, karena tidak bisa sembarang orang mengakses aplikasi tersebut.

Pada pengujian selanjutnya, analisis kinerja (*performance*) SAP (*System Application and Product*) dilakukan dengan menggunakan *website* <https://gtmetrix.com/>. GTmetrix merupakan *website online* yang dikembangkan sebagai alat untuk memudahkan *customer* dalam melakukan pengujian kinerja pada halaman *website*. *Website* ini dirancang untuk membantu memudahkan *user* dari semua tingkat keahlian untuk mengembangkan kinerja *website*.

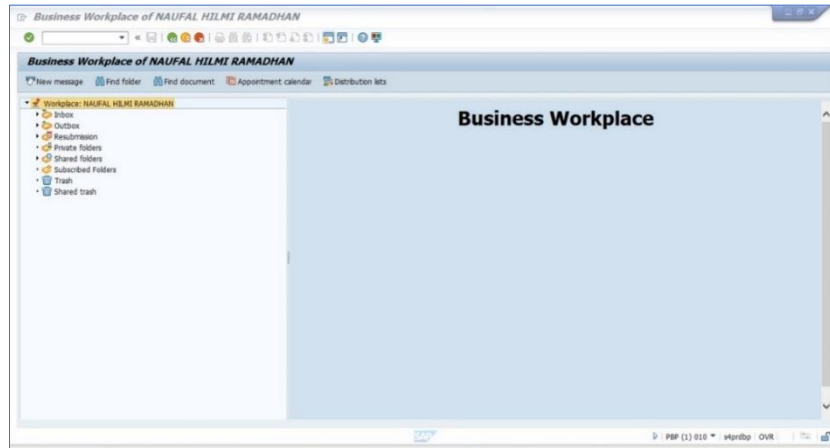


Gambar 2. Analisis *Performance*

Pada pengujian gambar 2 didapatkan hasil berupa “*Analysis Error*.” Hal ini menandakan bahwa SAP (*System Application and Product*) tidak ditunjukkan untuk masyarakat luas tetapi hanya pihak tertentu yang dapat mengaksesnya, diantaranya pegawai bagian adminitrasi PT Bina Pertiwi.

b. Analisis Informasi (Information)

Pada aplikasi SAP (System Application and Product) analisis informasi dilakukan dengan memberikan tampilan *business workplace*. *Business workplace* dalam konteks sistem informasi bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung operasional bisnis yang efisien, kolaboratif, dan aman. Hal ini mencakup perangkat keras, perangkat lunak, manusia, data, dan proses yang saling terkait. Integrasi dan keterkaitan antara komponen-komponen tersebut memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan tersebut.

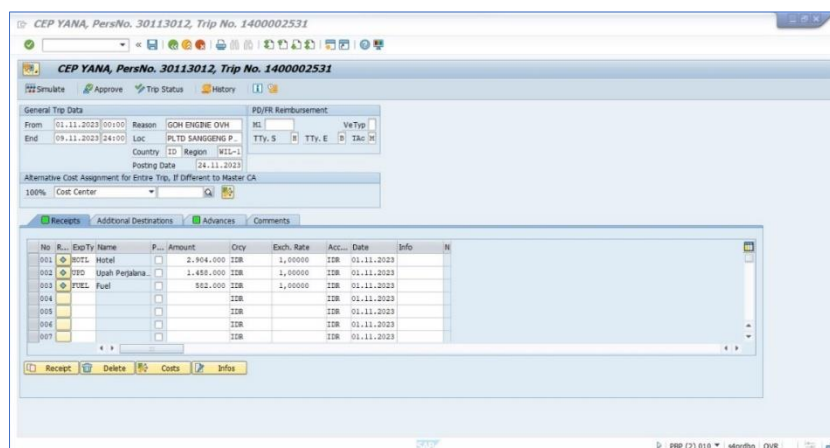


Gambar 3. Analisis Informasi

Pada pengujian aplikasi SAP (System Application and Product) gambar 3 informasi yang diberikan sejauh ini sudah cukup baik. Hal tersebut, dapat dilihat pada tampilan *business workplace* yang lengkap. Menu *taskbar* pada tampilan *business workplace* terdiri dari *Inbox*, *Outbox*, *Resubmission*, *Private folders*, *Shared folders*, *subscribed folders*, *Trash*, dan *Shared trash*. Menu *taskbar* tersebut memudahkan para pengguna untuk mengakses segala informasi yang dibutuhkan serta membantu proses jalannya bisnis.

c. Analisis Ekonomi (Economy)

Pada aplikasi SAP (System Application and Product) analisis ekonomi dilakukan dengan memberikan tampilan *input* deklarasi operasional mekanik. Deklarasi operasional mekanik adalah dokumen yang berisi tentang segala informasi tentang biaya perjalanan untuk tugas perjalanan dinas ke luar kota. Dokumen ini mencakup informasi rinci tentang biaya penginapan, upah perjalanan dinas, biaya bahan bakar kendaraan, rincian pengeluaran, serta bukti lampiran struk. Deklarasi operasional mekanik bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan terstruktur antar pegawai dan perusahaan. Dokumen ini juga dapat membantu dalam menjaga standar kualitas prosedur, transparansi, dan efisiensi dalam perjalanan dinas mekanik.



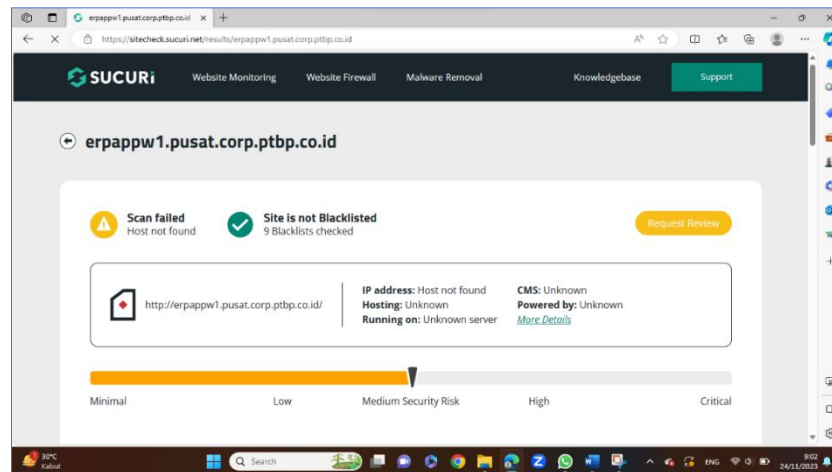
Gambar 4. Analisis Ekonomi

Pada gambar 4 memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi SAP (System Application and Product) dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan perusahaan. Hal tersebut karena berkurangnya penggunaan kertas untuk membuat catatan transaksi pembayaran untuk perjalanan dinas mekanik. Selain itu, penggunaan SAP juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam menginputkan tagihan karena telah tersedia *form* yang lebih

canggih dibandingkan dengan cara manual. Sehingga, semua tagihan yang sudah diinput dengan benar dapat secara otomatis akan masuk ke sistem aplikasi SAP.

d. Analisis Pengendalian (*Control*)

Pada aplikasi SAP (*System Application and Product*) analisis pengendalian (*control*) dilakukan dengan menggunakan website alat ukur keamanan yaitu <https://sitecheck.sucuri.net/>. Sucuri Site Check merupakan website online yang dapat memeriksa segala URL dari jarak jauh untuk mencari ancaman keamanan, *malware*, *defacements*, *out-of date CMS*, *blacklisting*, dan masalah keamanan penting lainnya. Situs website ini aman dikunjungi oleh pengguna dalam sehari-hari untuk memverifikasi kode sumber untuk segala macam serangan keamanan. Situs website ini bekerja dengan cara mendeteksi *phishing pages*, *backdoors*, *mailers*, *DoS scripts*, dan ancaman - ancaman lain di tingkat server.

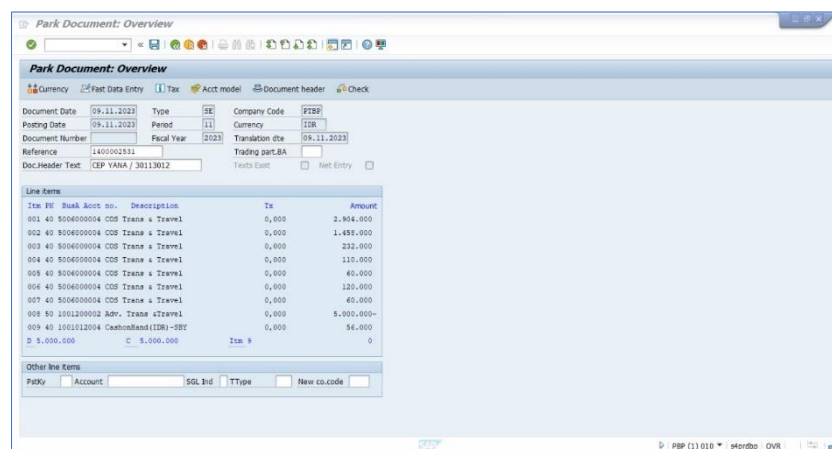


Gambar 5. Analisis Keamanan

Pada gambar 5 terlihat bahwa keamanan aplikasi SAP (*System Application and Product*) berada pada level medium. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi SAP hanya dapat diakses di lingkungan dan jaringan internet milik PT Bina Pertiwi. Sehingga, aplikasi SAP bersifat tertutup dan hanya pegawai yang berwenang yang dapat mengakses dan menggunakannya.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efisiensi operasional. Sistem dikatakan efisien atau berhasil jika : (1 Tidak menemui kendala dalam prosedur yang dilakukan, 2) Tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja karyawan yang berlebihan, 3) Informasi yang disajikan *up to date*.



Gambar 6. Analisis Efisiensi SAP (*System Application And Product*)

Pada gambar 6 dapat terlihat *output* yang dikeluarkan oleh aplikasi SAP adalah berupa *Park Document: Overview* dimana berisi halaman *review* untuk melihat kembali apakah deklarasi yang diinput sudah sesuai. Sehingga, SAP (*System Application and Product*) telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Dengan adanya aplikasi

Analisis efisiensi lain dari prosedur *posting*, yaitu pada proses pengaplikasiannya terhadap karyawan. Sistem dikatakan efisien jika karyawan merasakan kemudahan pada prosedur *posting*. Kemudahan prosedur merujuk pada sejauh mana suatu proses atau tindakan dapat dijalankan atau dilakukan dengan cepat, sederhana, dan tanpa kesulitan berarti.

[illegible][illegible]

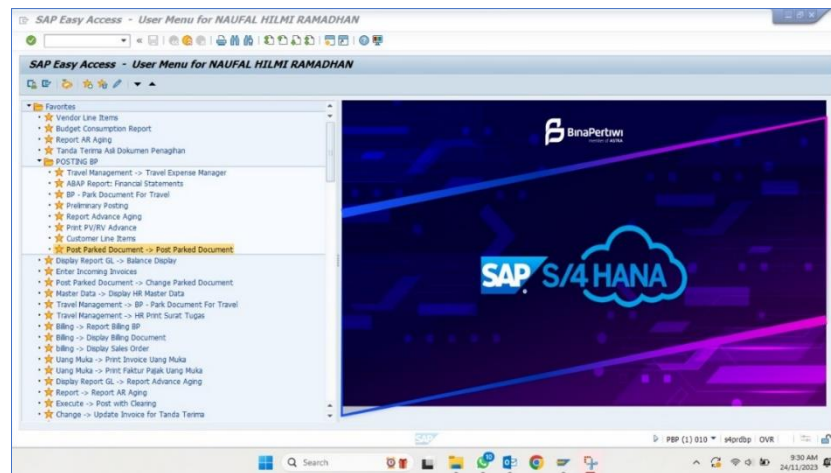
Analisis yang dilakukan pada gambar 7 dan gambar 8 didapatkan hasil bahwa karyawan menemui sebuah kendala pada prosedur *posting*. Kendala yang dihadapi, yaitu terlambat munculnya nomor WO (*Work Order*) yang digunakan mekanik. Nomor WO (*Work Order*) adalah identifikasi unik yang diberikan pada sebuah dokumen *work order* yang berisi instruksi atau permintaan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas tertentu. Penggunaan nomor *work order* memfasilitasi pengelolaan dan pemantauan pekerjaan secara sistematis, membantu perusahaan untuk lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasionalnya.

15

A harus dipindahkan pada mekanik B karena dokumen deklarasi operasional B sudah harus segera di *upload* di SAP karena memiliki batas waktu tertentu. Jadi, nomor WO diberikan pada mekanik yang memiliki kepentingan untuk *upload* di SAP dalam waktu dekat.

f. Analisis Pelayanan (Service)

Pada aplikasi SAP (System Application and Product) analisis pelayanan (*service*) dilakukan dengan memberikan tampilan *home* pada sistem informasi yang digunakan. Tampilan *home* pada sistem informasi adalah *interface* pengguna awal yang muncul, setelah pengguna berhasil *login* ke sistem. Tampilan *home* ini berfungsi sebagai titik awal untuk mengakses berbagai fitur, fungsi, atau informasi yang disediakan oleh sistem. Desain tampilan *home* pada sistem informasi harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna, memprioritaskan informasi yang paling penting, dan memberikan pengalaman pengguna yang efisien. Ini membantu pengguna untuk dengan mudah mengakses dan menggunakan fungsionalitas sistem dengan cepat.



Gambar 9. Analisis Pelayanan

Pada gambar 9 memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi SAP (System Application and Product) telah memberikan pelayanan yang komprehensif dan mendetail bagi para penggunanya. Hal tersebut dapat dilihat pada berbagai menu *taskbar* yang tersedia pada tampilan *home*. Salah satunya menu *taskbar* untuk *posting* yaitu, *travel management* (*travel expense manager*), *ABAP report* (*financial statements*), *BP* (*park document for travel*), *preliminary posting*, *report advance aging*, *print PV/RV advance*, *customer line items*, dan *post parked document*. Pilihan menu *taskbar* yang ditampilkan juga memudahkan *user* untuk mengakses dan menggunakan sistem informasi SAP.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kendala *posting expense* ke System Application and Product (SAP) pada bagian administrasi di PT Bina Pertiwi Surabaya Branch dengan menggunakan metode PIECES, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Analisis *performance* untuk System Application and Product (SAP) dilakukan dengan menggunakan *website* pengujian kinerja secara *online* dan didapatkan hasil bahwa kinerja SAP sudah baik karena hanya dapat diakses oleh pihak tertentu, yaitu karyawan PT. Bina Pertiwi, 2) Analisis *information* untuk System Application and Product (SAP) dilakukan dengan memberi tampilan *business workplace* dengan cukup lengkap yang meliputi, *Inbox*, *Outbox*, *Resubmission*, *Private folders*, *Shared folders*, *Subscribed Folders*, *Trash*, dan *Shared trash*. 3) Analisis *Economy* untuk System Application and Product (SAP) dilakukan dengan memberi tampilan *input data* karyawan pada sistem secara otomatis untuk deklarasi operasional yang mampu mengurangi penggunaan kertas (*paperless*), 4) Analisis *Control* untuk System Application and Product (SAP) dilakukan dengan menggunakan *website* pengujian keamanan secara *online* dan didapatkan hasil bahwa SAP berada pada level medium, sehingga SAP hanya dapat diakses oleh jaringan internet serta karyawan PT. Bina Pertiwi, 5) Analisis *Efficiency* untuk System Application and Product (SAP) dilakukan dengan memberi tampilan *Park Document: Overview* yang berisi halaman *review* untuk *monitoring* deklarasi operasional yang telah diinput secara otomatis menggunakan sistem, Analisis *Efficiency* lain, yaitu ditemukan kendala berupa terlambat munculnya nomor WO (*Work Order*) yang digunakan mekanik pada prosedur *posting expense* di SAP, 6) Analisis *Service* untuk System Application and Product (SAP) dilakukan dengan memberi tampilan pada berbagai menu *taskbar* yang tersedia pada tampilan *home* SAP yang sudah lengkap dan memudahkan *user* untuk mengakses serta menggunakannya. Solusi dan penyelesaian kendala

yang diberikan guna menyelesaikan kendala yang ada pada poin 5 analisis *efficiency* lain, selama proses *posting expense* ke SAP (*System Application and Product*) pada PT. Bina Pertiwi, meliputi analisis kesulitan, komunikasi terbuka, pembaruan atau peningkatan prosedur, pelatihan dan pengembangan, penggunaan teknologi, membentuk tim yang kolaboratif, mengelola perubahan yang ada, mengevaluasi perubahan secara periodik, memberikan dukungan pada pihak yang terlibat, dan meningkatkan fleksibilitas prosedur.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian.

Referensi

- [1] Y. R. Listiana, "Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 1544–1550, 2021.
- [2] A. F. Sallaby and I. Kanedi, "Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Media Infotama*, vol. 16, no. 1, pp. 48–53, 2020, doi: 10.37676/jmi.v16i1.1121.
- [3] E. Putri Primawanti and H. Ali, "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business)," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 267–285, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.818.
- [4] P. D. Mirnasari and I. M. S. Suardhika, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 23, no. 1, pp. 567–594, 2018, [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/37037>.
- [5] R. Maulana, N. Heryana, and A. Voutama, "Implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) menggunakan odoo versi 14 (studi pada proses pengadaan barang di PT RM)," *Inf. Syst. Educ. Prof. J. Inf. Syst.*, vol. 7, no. 1, pp. 83–96, 2022, doi: 10.51211/isbi.v7i1.1938.
- [6] Gunawan Wibisono, Vivi Kumalasari Subroto, and Danang Danang, "Analisa Dan Perancangan Sistem Aplikasi Pembayaran Administrasi Menggunakan Rfid Berbasis Client Server," *Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 111–120, 2020, doi: 10.51903/kompak.v13i1.201.
- [7] L. P. Sahfitri, "Analisis System Aplication and Product (SAP) Pada Bagian Keuangan di PT PLN UPDL Tuntungan," *JCBD (JOURNAL Comput. Digit. BUSINESS)*, vol. 2, no. 1, pp. 24–31, 2023.
- [8] H. Subagyo, K. R. Adnyana, M. Mudjiardjo, and E. B. Setiawan, "Pengaruh Implementasi Sap Dan Pengelolaan Persediaan Terhadap Kelancaran Operasional Kapal Melalui Kinerja Pembelian," *J. Bisnis, Ekon. Manajemen, dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2022, doi: 10.52909/jbemk.v2i1.71.
- [9] A. W. Tamami, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Enterprise Resource Planning Sap Di Pt Rka," *Intelektiva J. Ekon. Sos. Hum.*, vol. 02, no. 04, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/336>.
- [10] S. Tri Putri and D. Rahman Munandar, "Analisis Kendala Pembelajaran Matematika Berbasis Online (E-Learning) Pada Masa Pandemi COVID-19," *J. Absis J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 3, no. 2, pp. 320–327, 2021, doi: 10.30606/absis.v3i2.811.